

Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Melalui Pelatihan *English News anchoring*

Ani Susanti¹, Eka Anisa Sari², dan Patria Handung Jaya³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

³Program Studi Pendidikan GSD, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Correspondence: Ani Susanti (ani.susanti@pbi.uad.ac.id)

Received: 17 11 23 – Revised: 28 11 23 - Accepted: 09 12 23 - Published: 25 12 23

Abstrak. SDM sekolah (terutama Guru Bahasa Inggris dan pendamping literasi) di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih minim dalam hal wawasan dan pengalaman di bidang *English News anchoring*. Salah satu sebab adalah belum adanya pelatihan *English News anchoring* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Akibat lain dari belum adanya pelatihan ini adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk praktek meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Selain itu, kesiapan dan keikutsertaan siswa sekolah tersebut untuk memenuhi undangan lomba *English News anchoring* juga minimal. Solusi yang ditawarkan adalah menyelenggarakan pelatihan *English News anchoring* untuk guru dan siswa, dilanjutkan dengan pendampingan untuk siswa, dan lomba *English News anchoring* tingkat sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline secara bertahap (enam langkah). Pertama, pengenalan *English News anchoring* untuk guru dan siswa; kedua, pelatihan *English News anchoring* untuk guru; ketiga, pelatihan (pendampingan) untuk siswa oleh guru dan tim pengabdian; keempat, workshop pengembangan teknis lomba *English News anchoring*; kelima, pelaksanaan lomba *English News anchoring*; dan keenam, pengumuman kejuaraan lomba.

Kata kunci: Bahasa Inggris, *English News anchoring*, Pendampingan, Pelatihan, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Citation Format: Susanti, A., Sari, E. A., & Jaya, P. H. (2023). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Melalui Pelatihan *English News anchoring*. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2023, (pp. 01-10).

PENDAHULUAN

Pada zaman industry 4.0, Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dunia. Oleh karena itu bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang sangat penting yang harus diajarkan sejak dini sampai dengan perguruan tinggi seperti SD, SMP, SMA dan Universitas agar generasi muda saat ini dapat membangun relasi yang baik, tidak hanya antar sesama, tetapi juga bisa hingga keseluruh dunia. Kemampuan dalam berbahasa Inggris sangat banyak manfaatnya, termasuk membantu dalam segi pendapatan karir. Namun, masih banyak siswa-siswi di Indonesia termasuk di sebagian siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih kurang memahami pentingnya peran Bahasa Inggris sehingga mereka tidak terlalu antusias untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan tambahan sebagai upaya untuk mengubah cara pandang siswa terhadap penguasaan Bahasa Inggris agar menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajarinya. Salah satu program pelatihan yang menarik dan efektif adalah *News anchor* (Bayani et al., 2018).

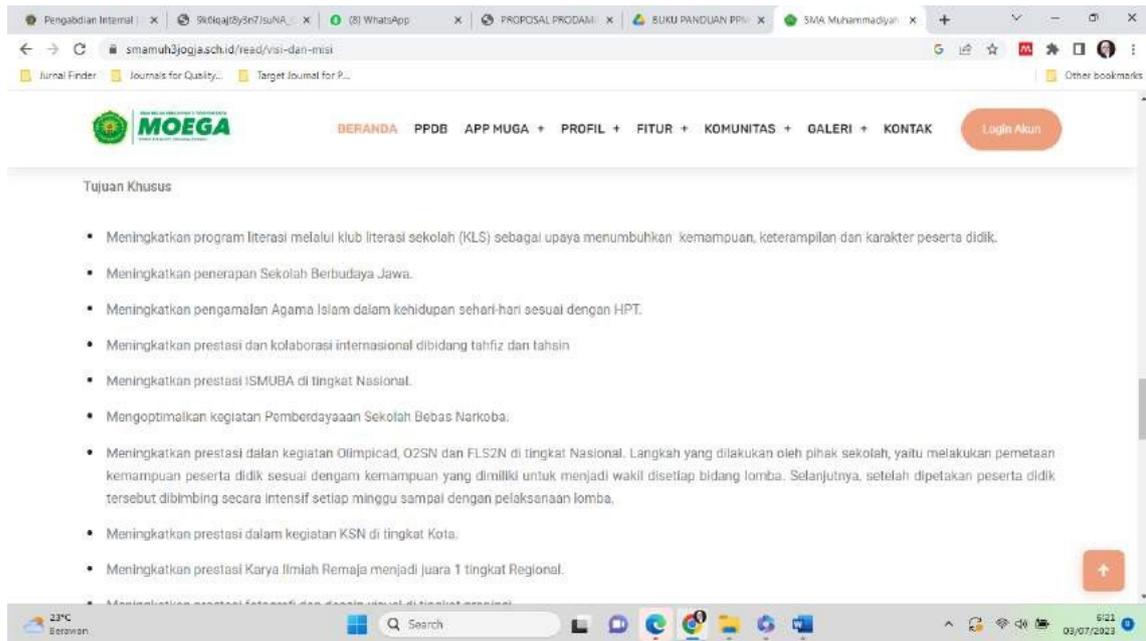
News anchor atau yang dikenal juga sebagai pembaca berita merupakan salah satu profesi menarik di dunia pertelevisian. Memberikan pelatihan *news anchor* kepada siswa juga dimaksudkan untuk mengenalkan salah satu jenjang karir bagi mereka yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris dengan baik. Ketika memberikan pelatihan ini, siswa akan dikenalkan bagaimana cara menulis berita Bahasa Inggris, membaca berita Bahasa Inggris, mendengarkan pengucapan Bahasa Inggris yang tepat, dan mengucapkan berita Bahasa Inggris. Sehingga aktivitas – aktivitas yang ada didalam program pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keempat komponen kemampuan siswa. Dengan melihat manfaat Bahasa Inggris kedepannya, dan membentuk program pelatihan yang aktivitas didalamnya semenyenangkan mungkin, diharapkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dapat meningkat dan cara pandang mereka juga berubah menjadi lebih baik.

Salah satu manfaatnya berkarier dibidang media khususnya *broadcasting*, jenjang karir yang menarik didunia media salah satunya *news anchor*, semua orang pada dasarnya bisa menjadi penyiar selama dia tidak punya kelainan dalam berbicara, misalnya gagap, atau bersuara tidak normal. Namun demikian, untuk menjadi penyiar yang profesional, seseorang harus memiliki *skill* (kecakapan) tertentu dalam bingkai komunikasi lisan utamanya ia harus lancar berbicara. Kecakapan ini bisa di dapatkan melalui latihan dan pemahaman teknik- teknik berbicara yang baik. Menurut Ben G Henneke dalam (Rusyatin & Boediman, 2018) diantaranya (1) Komunikasi Gagasan (2) Komunikasi

Kepribadian (3) Proyeksi Kepribadian (4) Pengucapan (5) Kontrol suara. Dalam berita yang tersaji melalui *news anchor*, elemen terpenting adalah 5w+1h. Elemen 5w+1h meliputi what, who, when, where, why, dan how. Menurut (Utami & Ramli, 2023) Pelatihan dasar jurnalistik dapat memberikan dampak yang besar bagi pendidikan siswa dan pengembangan minat dan keterampilan dalam dunia jurnalistik. Peserta juga akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini yaitu kesempatan menulis berita, meningkatkan keterampilan *public speaking* (Jayanti et al., 2022) melalui *news anchor* sebagai alternatif profesi di masa depan.

Selain itu, kemampuan penguasaan Bahasa Inggris merupakan hal penting potensi karir di media tidak luput juga dengan kemampuan berbahasa, peluang karir yang dikenalkan kepada siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Merujuk pada pernyataan Mulyana dalam (Rusyatin & Boediman, 2018) selain diperlukan keterampilan para reporter dalam menggali data, mengolah, menyusun, dan mengemasnya, juga masih diperlukan tampilnya seorang penyiar berita yang menarik untuk menyampaikan kumpulan berita. Penyiar yang memiliki daya tarik dan berbakat adalah mereka yang bukan saja memiliki penampilan wajah menarik, ia juga harus memiliki kemampuan intelektual dalam menyampaikan materi yang dibawakannya, berimprovisasi dan termasuk kedalam penguasaan bahasa. Pelaksanaan pelatihan ini dengan harapan mengembangkan potensi diri, mengembangkan kreativitas dalam berpikir, memberikan bekal peserta didik untuk menempuh masa depan serta Memberikan kemampuan dalam menulis berita dan menyampaikan informasi melalui *news anchor*.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang menggunakan *smart school system* dengan visi dan misi dari sekolah ini adalah “Terwujudnya Sekolah Unggul dengan membentuk Kader Muhammadiyah yang Berimtaq, Berpikir Kritis, Mandiri, Berwawasan Global, dan Berjiwa Entrepreneur”. Berdasarkan visi dan misi ini, sekolah membentuk berbagai program agar target yang diharapkan dapat diraih oleh para siswa, Seperti membentuk beberapa ekstra kurikuler yang menunjang terealisasinya visi dan misi sekolah ini. Beberapa diantaranya adalah Lembaga Pers Moega (LPM), English club, dan lain-lain.



Gambar 1. Tangkap Layar tujuan khusus SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Salah satunya adalah Meningkatkan Prestasi ISMUBA di tingkat Nasional

Dalam pelatihan di lingkungan SMA Muhammadiyah 3 ini, siswa dikenalkan dengan cara berpikir kritis sehingga bakat mereka dalam dunia jurnalistik menjadi terasah melalui berbagai aktifitas yang sudah dikemas sedemikian rupa didalamnya. Pada program ini, bentuk jurnalistik yang akan dilaksanakan berupa membawa berita dengan menggunakan Bahasa Inggris sehingga kemampuan dalam berbahasa Inggris juga ikut meningkat. Tujuan dari program pelatihan *News anchoring* ini adalah:

1. Memotivasi siswa untuk menyukai belajar Bahasa Inggris dan membantu siswa lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris guru dan siswa terutama dalam kemampuan speaking melalui program pelatihan *news anchor*.
3. Memberikan pengetahuan mengenai prospek karier yang dapat diambil dari materi pelatihan *news anchor*.

MASALAH

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan Kepala SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan salah satu guru Bahasa Inggris yang dilakukan pada tanggal 6 dan 8

Februari 2023 dan 12 Maret 2023 melalui *WhatsApp*, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- a. SDM sekolah (Guru Bahasa Inggris) kurang memungkinkan untuk melatih *News anchoring* kepada siswa secara intensif karena beban kerja / waktu mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang cukup padat. Dengan demikian, diperlukan pendamping yang telah memiliki kemampuan dasar Bahasa Inggris cukup baik untuk kebersamai siswa sehingga mereka menjadi lebih terampil.
- b. SDM sekolah (Guru Bahasa Inggris) juga masih minim dalam hal wawasan dan pengalaman dibidang *News anchoring*.
- c. Belum adanya pelatihan *News anchoring* di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menyebabkan kurangnya kesiapan dan keikutsertaan siswa sekolah tersebut untuk memenuhi undangan lomba *Bahasa Inggris* yang masuk ke sekolah dari berbagai institusi.
- d. Terdapat sekitar 20% siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang kemampuan Bahasa Inggrisnya di atas rata-rata dan berpotensi untuk dilatih menjadi lebih terampil melalui kegiatan *English News anchoring*.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan pada bagian sebelumnya, Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat ini memberikan beberapa solusi, antara lain:

1. mengenalkan *News anchoring* kepada guru Bahasa Inggris dan literasi serta Siswa anggota kelompok literasi dalam sebuah pertemuan pra-pelatihan.
2. mengadakan pelatihan Training of Trainer (TOT) *English News anchoring* kepada guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka meningkatkan wawasan dan kemampuan melatih *English News anchoring*
3. mengadakan pelatihan dan pendampingan *English News anchoring* untuk siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka meningkatkan keterampilan dan prestasi bidang Bahasa Inggris dan juga sebagai bentuk modelling pelatihan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk siswa SMA
4. menyelenggarakan workshop untuk pengelolaan lomba *English News anchoring* bersama guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam rangka peningkatan wawasan tentang aspek-aspek penting *English News anchoring*
5. menyelenggarakan lomba *English News anchoring* di tingkat sekolah dalam rangka

meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan siswa saat akan mengikuti lomba *English News anchoring* di luar sekolah, dan

6. memberikan apresiasi kepada siswa peserta lomba melalui pemberian sertifikat pelatihan dan memberikan hadiah berupa medali kepada para peserta lomba *English News anchoring*.

Langkah-langkah dalam menjalankan program ini secara ringkas di ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Program

Dalam program Pelatihan *English News anchoring* ini dibutuhkan tiga jenis kepakaran yaitu 1) bidang pendidikan Bahasa Inggris; 2) bidang praktisi *public speaking* (*News anchor*), dan 3) bidang ilmu komunikasi. Ketiga kepakaran terpenuhi oleh tim pelaksana inti yang dibantu juga secara teknis oleh mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Kepakaran secara lebih detail dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini :

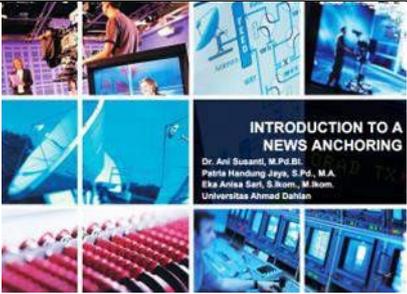


Gambar 3. Kepakaran Tim Pelaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pelatihan *News anchor* dilaksanakan selama 150 menit per hari selama dua hari dengan melibatkan 6 guru dan 27 siswa. Peserta pelatihan diajak untuk menyempurnakan artikulasi, diksi, dan penampilan mereka di depan layar. Selain itu, mereka juga akan mendapatkan wawasan tentang tanggung jawab etis pembawa berita dan pentingnya menyampaikan informasi yang akurat dan tidak bias kepada publik. Para siswa dibekali dengan materi dalam bentuk *booklet* yang dirancang untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan berbicara, dan teknik penyampaian berita. Peserta mengikuti pelatihan klasikal terbagi menjadi dua sesi, dimana sesi pertama fokus pada bagian-bagian dan manner dalam *News anchoring*. Sedangkan sesi kedua menitik beratkan pada latihan oleh vokal.

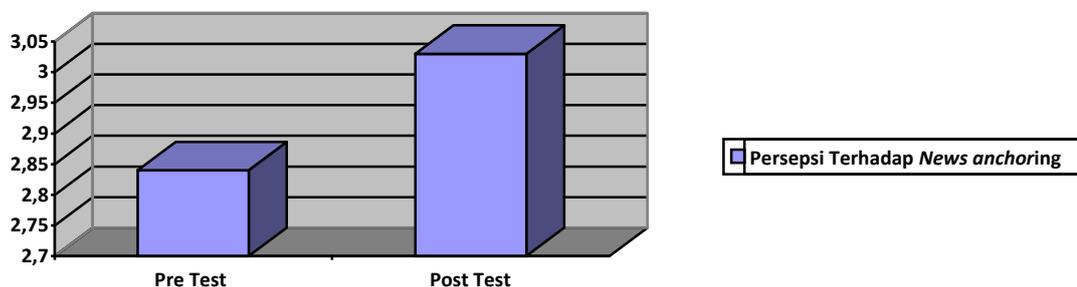
Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi mulai dari opening sampai dengan closing serta aspek-aspek pendukung lainnya, peserta praktek menggunakan teks untuk latihan. Latihan dilakukan secara kelompok dimana masing-masing kelompok didampingi oleh mentor mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Tujuan pendampingan adalah untuk melancarkan sebelum mereka praktek di depan kamera. Setelah peserta praktek, dilanjutkan dengan lomba dimana masing-masing peserta membaca teks berita yang telah disiapkan. Secara umum proses pelaksanaan dapat terdeskripsikan pada rangkaian Gambar 4 berikut ini.

 <p>Booklet Materi <i>News anchoring</i></p>	 <p>Pelatihan Klasikal</p>



Gambar 4. Foto Rangkaian Kegiatan Pelatihan *News anchoring*

Untuk memastikan adanya perubahan positif dan peningkatan keterampilan Bahasa Inggris para peserta pelatihan dilakukan pengukuran *pre test* dan *post test* yang hasilnya dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut. Pada *pre-test* rata-rata siswa masih ragu (skor 2,84 dari skala 4) bahwa *News anchoring* dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan bahwa siswa setuju (skor 3,03 dari skala 4) bahwa *News anchoring* dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris. Hasil positif ini sejalan dengan hasil pelatihan sebelumnya (Jayanti et al., 2022; Kurniawan, 2017).



Gambar 5. Grafik Perubahan Persepsi Siswa Tentang *News anchoring* untuk Belajar Bahasa Inggris

Selain perubahan persepsi diukur pula kemampuan akhir siswa setelah praktek klasikal, kelompok, dan mandiri dari lima aspek yaitu pemahaman isi berita, kelancaran, pengucapan, dan gerak tubuh (*body language*), serta penampilan kepribadian. Masing-masing aspek mendapatkan bobot 10 poin sehingga total nilai maksimal adalah 50 poin. Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris yang ditunjukkan saat membacakan berita mengalami kenaikan dari skor 21 menjadi 35 (dari skala 50). Tidak berbeda dengan program pelatihan serupa pelatihan *News anchoring* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbahasa para peserta (Inayah & Rahayu, 2022; Utami & Ramli, 2023).

KESIMPULAN

Pelatihan *News anchoring* Program yang telah diberikan mampu menambah motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan rangkaian kegiatan *news anchoring* siswa dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Setelah penyelenggaraan pelatihan ini, tim pelaksana berharap kegiatan dapat terus berlanjut dimana guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat mengembangkan lagi acara *public speaking* lainnya *speech contest* guna menggali dan mengembangkan potensi siswa dalam mempraktikkan Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mitra SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta atas kolaborasi yang baik; kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendanai program PkM ini melalui skema Pengabdian Masyarakat Reguler Tahun 2023; serta kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UAD yang telah membantu teknis telaksanakannya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayani, M., Masnun, T., & Priajana, N. (2018). the Effectiveness of Voice of America News Video As the Teaching Media of Listening Skill. *ELT Echo : The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, 3(2), 159. <https://doi.org/10.24235/eltecho.v3i2.3633>
- Inayah, R., & Rahayu, S. (2022). the Use of Voa Special English As a Media To Empower Students' Writing and Speaking Skills in Distance Learning During Covid-19 Pandemic Time. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.22460/project.v5i2.p244-255>
- Jayanti, W. I. D., Ulyani, M., & Susanti, A. (2022). The Student's Perception Towards

- English Speaks Up Club To Improve Speaking Skill. *PREMISE*, 11(1).
- Kurniawan, D. F. (2017). English news presenter bagi murid sman 6 surakarta. *Abdi Seni*, 8(1), 21–26.
- Rusyatin, A. O., & Boediman, E. P. (2018). Kecakapan Polisi Sebagai *News anchor* Pada Program Traffic Update di NMTC TV. *Pantarei*, 2(1).
- Utami, A. I. P., & Ramli, S. (2023). Pelatihan Jurnalistik Dasar di UPT SMA Negeri 3 Sinjai. *Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 108–113.



© 2023 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).